

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK  
KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**



**HASNIAR**

**NIM : 105731118520**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK  
KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**HASNIAR  
105731118520**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.**

**Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”**

**(Q.S Al-Insyirah, 94 : 5-6)**

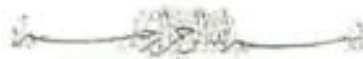
### PERSEMBAHAN

*Puji syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik, Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Sangkala Dg Tutu dan Ibu Sarialang Dg Ngai (alm), suami Muh. Asrul R. dan saudara-saudara beserta keluarga besar dan teman-teman yang telah mendukung serta bekerja sama dalam segala hal.*



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Nama Mahasiswa : Hasnia  
No. Stambuk/NIM : 105731118520  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

**Amir, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIDN: 0031126404

Pembimbing II

**Asriani Hasan, SE., M.Sc**  
NIDN: 0916028902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: NBM: 651 507

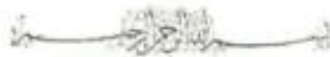
Ketua Program Studi

**Mira, S.E., M.Ak., Ak**  
NBM: NBM: 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Nama Mahasiswa : Hasniar  
No Stambuk/NIM : 105731118520  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Amir, SE., M.Si., Ak., CA  
NIDN: 0031126404

Pembimbing II

Asriani Hasan, SE., M.Sc  
NIDN: 0916028902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM: NBM: 651 507

Ketua Program Studi



Mira, S.E., M.Ak., Ak  
NBM: NBM: 1286 844



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hasniar  
Stambuk : 105731118520  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa

*Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil Karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



*Hasniar*  
Hasniar

NIM: 105731118520

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis



D. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi



Mira, S.E., M.Ak, Ak  
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasniar  
Stambuk : 105731118520  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

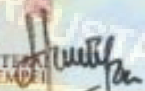
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



  
**Hasniar**  
NIM: 105731118520

## ABSTRAK

**HASNIAR, 105731118520. 2024. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Amir dan Asriani Hasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan lima rasio keuangan yaitu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Asset* (ROA), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Independent Sample T-test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada rasio CAR dan TATO antara bank syariah dengan bank konvensional. Sedangkan pada rasio NPL, ROA, dan BOPO tidak terdapat perbedaan signifikan antara bank syariah dan bank konvensional. Apabila ditinjau berdasarkan nilai rata-rata (mean), maka kinerja keuangan berdasarkan BOPO bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan bank syariah. Namun jika ditinjau dari rasio CAR, NPL, ROA, dan TATO, maka kinerja keuangan Bank Syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Konvensional.

**Kata Kunci:** CAR, NPL, ROA, BOPO, TATO



## ABSTRACT

**HASNIAR, 105731118520. 2024. "Comparative Analysis of Financial Performance of Conventional Banks and Islamic Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI)". Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Amir and Asriani Hasan**

*This study aims to determine whether there are significant differences in the financial performance of Islamic banking and conventional banking listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using five financial ratios, namely, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return on Asset (ROA), Operating Expenses Operating Income (BOPO), and Total Asset Turnover (TATO). The method used in this research is descriptive quantitative. The data analysis technique used is the Independent Sample T-test to see if there is a significant difference between the financial performance of Islamic banking and conventional banking. The results of this study indicate that there are significant differences in CAR and TATO ratios between Islamic banks and conventional banks. While in the ratio of NPL, ROA, and BOPO there is no significant difference between Islamic banks and conventional banks. When viewed based on the average value (mean), the financial performance based on BOPO conventional banks are better than Islamic banks. However, when viewed from the CAR, NPL, ROA, and TATO ratios, the financial performance of Islamic Banks is better than that of Conventional Banks.*

**Keyword:** CAR, NPL, ROA, BOPO, TATO

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua. Tak lupa kita kirimkan shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia dipenjuru dunia.

Skripsi yang berjudul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, S.E., M. Ak., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

4. Bapak Amir, S.E., M.Si. Ak. CA. selaku dosen pembimbing I atas segala bimbingan, arahan, masukan dan semangat yang selalu diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Asriani Hasan, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing II atas bimbingan, arahan, masukan yang diberikan dalam membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Terutama Bapak dan Ibu Prodi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing peneliti selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Sangkala Dg Tutu dan Ibu Sarialang Dg Ngai (alm), orang tua yang hebat selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya mendoakan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
8. Suami saya tercinta Muhammad Asrul R yang senantiasa menemani, membantu, dan memotivasi setiap langkahku.
9. Kakakku tercinta Kaharuddin dan Baharuddin terima kasih atas doa, kasih sayang dan dukungan finansialnya.
10. Anakku Muhammad Al – Dzuhairi Hisyam yang selalu kebersamaian selama 9 bulan dalam kandungan.
11. Seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak

utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan krtitikannya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi Fii Shabilil Haq, Fastabiqul Khaerat,*

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*



Makassar, 03 Juni 2024

Hasniar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II</b> .....	<b>6</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori .....	6
1. <i>Signaling Theory</i> .....	6
2. Kinerja Keuangan.....	7
3. Bank Syariah.....	12
4. Bank Konvensional.....	14
B. Tinjauan Empiris.....	14
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Hipotesis .....	18
<b>BAB III</b> .....	<b>21</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Jenis dan Sumber Data .....	21
D. Populasi dan Sampel.....	22
E. Metode Pengumpulan Data .....	23

F. Definisi Operasional Variabel .....	24
G. Metode Analisis Data.....	25
<b>BAB IV .....</b>	<b>28</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>28</b>
1. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS).....	28
2. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) .....	29
3. PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS).....	30
4. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI).....	31
5. PT Bank Mandiri Tbk (BMRI).....	32
6. PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI).....	33
7. PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) .....	35
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>37</b>
1. Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji <i>Normalitas</i> .....	39
3. Uji Hipotesis .....	40
a. Uji Beda <i>Independent Sample T-Test</i> .....	40
b. Uji Beda <i>Mann-Whitney</i> .....	42
<b>C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....</b>	<b>42</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>48</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tingkat Kesehatan CAR Bank .....	13
Tabel 2.2	Tingkat Kesehatan CAR Bank .....	14
Tabel 2.3	Tingkat Kesehatan CAR Bank .....	15
Tabel 2.4	Tingkat Kesehatan CAR Bank .....	16
Tabel 2.5	Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1	Pemilihan Sampel.....	27
Tabel 3.2	Daftar Sampel Perusahaan.....	28
Tabel 3.3	Operasional Variabel .....	29
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif .....	33
Tabel 4.2	Uji Normalitas .....	35
Tabel 4.3	Uji Independent Sample T-Test.....	36
Tabel 4.4	Uji Mann-Whitney .....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 13





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perekonomian Indonesia sangat didukung oleh sektor perbankan. Bank membantu merangsang investasi dan pertumbuhan ekonomi dengan memberikan pinjaman. Perbankan juga memainkan peran penting dalam memberikan kredit kepada usaha kecil dan menengah, yang merupakan sumber daya ekonomi penting di Indonesia. Selain itu, perbankan memainkan peran penting dalam membantu pemerintah membiayai proyek infrastruktur dan pembangunan ekonomi. Mereka melakukan ini dengan membeli obligasi pemerintah dan memberikan pinjaman kepada pemerintah, yang membantu mendanai proyek infrastruktur dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan menyediakan produk keuangan seperti deposito dan tabungan, bank membantu masyarakat mengatasi masalah keuangan dan menjaga keamanan uangnya (Rohman, 2023). Adanya keberagaman agama mendorong Indonesia untuk memiliki dua jenis bank berdasarkan prinsip operasionalnya yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank konvensional adalah bank yang menawarkan dan menuntut bunga atau persentase tertentu sebagai imbalan atas operasinya, seperti mengumpulkan dana atau menyebarkannya selama jangka waktu atau periode tertentu. Biasanya, persentase ini ditetapkan setiap tahun. Sebagian besar bank yang berkembang di Indonesia saat ini menggunakan prinsip konvensional (Rusdi, 2020)

Bank syariah, juga dikenal sebagai bank bebas bunga, adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa bunga dan produknya didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Mereka juga beroperasi sesuai dengan prinsip hukum Islam dan fokus pada pemberian pinjaman dan layanan terkait pembayaran dan peredaran mata uang (Ilyas, 2019). Beberapa prinsip syariah Islam termasuk universalisme (alamiyah), kemaslahatan (maslahah), dan keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun). Tak hanya itu, menurut fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), bank syariah tidak boleh mengandung riba, penipuan, perjudian, dan hal lain yang dilarang.

Keberadaan bank syariah dan konvensional berbeda secara signifikan dalam banyak hal. Secara filosofis, bank syariah didirikan sebagai upaya untuk menghindari transaksi haram khususnya transaksi ribawi. Fungsi utama bank syariah adalah sebagai lembaga keuangan berbasis syariah yang diharapkan mampu menunjang eksistensi sektor riil. Sementara bank konvensional beroperasi berdasarkan sistem suku bunga, bank syariah menggunakan kontrak yang sesuai dengan prinsip syariah untuk menjalankan operasinya. Metode dalam bank syariah termasuk akad simpanan, akad bagi hasil, pembiayaan skema jual beli, pembiayaan skema sewa, dan akad bagi hasil lainnya. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (No. 1 Tahun 2004) menetapkan bahwa bunga yang dibayarkan kepada bank konvensional adalah riba, dan kredit dengan pola bunga konvensional adalah transaksi. dilarang dalam praktik perbankan Islam. Dengan kata lain, bank syariah lahir dengan menyediakan berbagai jenis barang dan jasa yang sesuai dengan prinsip syariah. Ada perbedaan antara bank syariah dan konvensional bahkan secara hukum. Menurut fatwa DSN MUI, perbankan syariah diatur oleh

dua landasan hukum: hukum positif dan normatif yang berasal dari Al-Qur'an, Hadits, dan ucapan ulama. Oleh karena itu, ada dua undang-undang yang berlaku bagi bank syariah, sedangkan hanya satu undang-undang yang berlaku bagi bank konvensional (Trimulato, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2024) dan penelitian yang dilakukan oleh Rizqiyaturrohmah and Iradianty (2021) yang menganalisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perbankan syariah memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perbankan konvensional. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi and Fithria (2023) yang menganalisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional selama pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan bank syariah.

Berdasarkan uraian diatas serta adanya fenomena serta adanya penelitian terdahulu (*research gap*) mengenai perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional yang menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakan yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah terdapat perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat perbedaan *Non Performing Loan* (NPL) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat perbedaan *Return on Asset* (ROA) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI?
4. Apakah terdapat perbedaan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI?
5. Apakah terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* (TATO) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Non Performing Loan* (NPL) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Return on Asset* (ROA) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI

5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* (TATO) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI

#### **D. Manfaat Penelitian**

Keuntungan dari Penelitian ini dapat dimaknai sebagai berikut:

1. Keuntungan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman akademisi terkait perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan perbankan syariah serta.

2. Keuntungan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan khususnya oleh manajemen sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan melihat perbandingan kinerja keuangan perbankan konvensional dan perbankan syariah.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. *Signaling Theory*

Teori sinyal digunakan untuk mengatasi ketika ada asimetri informasi dalam suatu organisasi. Cara kerja teori ini adalah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang kekurangan data atau informasi berupa sinyal dari pihak yang mempunyai informasi lebih. Oleh karena itu, sinyal informasi bertujuan untuk meminimalkan ketidakpastian prospek masa depan perusahaan dan meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan. *Theori signaling* menjelaskan pentingnya perusahaan menyediakan data/informasi kepada pihak eksternal.

Informasi merupakan sumber penting bagi investor dan pemangku kepentingan. Alasannya, informasi ini mempunyai satu arti memberikan keterangan. Informasi tersebut berupa data atau semacam kabar mengenai keadaan masa lalu, masa kini, dan masa depan demi kelancaran prospek perusahaan itu sendiri. Informasi yang dipublikasikan suatu perusahaan dipublikasikan dalam bentuk laporan tahunan perusahaan. Salah satu isi laporan tahunan suatu perusahaan adalah evaluasi kinerja keuangannya (Indiraswari & Rahmayanti, 2022).

## 2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan erat kaitannya dengan pengukuran dan evaluasi kinerja. Pengukuran kinerja keuangan merupakan efisiensi dan efektifitas operasional bisnis selama suatu periode akuntansi. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk meningkatkan kegiatan serta kinerja usahanya agar dapat bersaing. Analisis kinerja keuangan merupakan proses penting untuk meninjau data dengan menghitung, mengukur, dan menafsirkan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu (Susilo, 2018).

Umumnya untuk mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menghitung dan menganalisis rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan secara sederhana adalah perbandingan antara jumlah tertentu dengan jumlah lainnya yang digunakan sebagai dasar untuk analisis dan pengambilan Keputusan (Wardhani, 2021).

### a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR adalah rasio modal inti suatu bank terhadap total aset berisiko. Modal inti adalah modal yang tersedia bagi bank untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi dalam operasi perbankan, seperti modal disetor dan laba ditahan, sementara aset risiko bank adalah sejumlah aset yang dikelola oleh bank yang dapat menimbulkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko lainnya. CAR adalah alat penting untuk menilai kesehatan keuangan dan kemampuan suatu bank untuk bertahan dalam krisis keuangan. (Budianto & Dewi, 2023).

Apabila CAR suatu perusahaan bank baik dan memenuhi standar maka bank tersebut dapat beroperasi dengan baik dan menghasilkan laba. Tingkat permodalan suatu bank juga mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank tersebut. Dengan kata lain, semakin tinggi CAR maka semakin baik pula kinerja bank tersebut (Susilo, 2018). Rasio CAR dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

Penilaian tingkat kesehatan kinerja keuangan berdasarkan komponen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.1** Tingkat Kesehatan CAR Bank

Rasio	Peringkat	Predikat
$CAR \geq 12\%$	1	Sangat Baik
$9\% \leq CAR < 12\%$	2	Baik
$8\% \leq CAR < 9\%$	3	Cukup
$6\% \leq CAR < 8\%$	4	Tidak Baik
$CAR \leq 6\%$	5	Sangat Tidak Baik

Sumber: kodifikasi peraturan BI penilaian tingkat kesehatan bank

b. *Non Performing Loan* (NPL)

NPL merupakan rasio kredit bermasalah terhadap total kelayakan kredit. NPL yang baik adalah yang nilainya kurang dari 5%. Risiko kredit dapat diukur dengan NPL, semakin kecil kredit bermasalah maka semakin rendah pula risiko kredit yang ditanggung



bank. Bank yang memiliki kredit bermasalah (*non-performing loan*) dalam jumlah besar dapat meningkatkan biaya cadangan aset produktif maupun biaya lainnya sehingga berpotensi menimbulkan kerugian bank (Khamisah et al., 2020). *Non Performing Loan* (NPL) dapat diukur dengan rumus berikut.

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Seluruh Kredit}}$$

Penilaian tingkat kesehatan kinerja keuangan berdasarkan komponen *Non Performing Loan* (NPL) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.2** Tingkat Kesehatan NPL Bank

Rasio	Peringkat	Predikat
$NPL < 7\%$	1	Sangat Baik
$7\% \leq NPL < 10\%$	2	Baik
$10\% \leq NPL < 13\%$	3	Cukup
$13\% \leq NPL < 16\%$	4	Tidak Baik
$NPL > 16\%$	5	Sangat Tidak Baik

Sumber: kodifikasi peraturan BI penilaian tingkat kesehatan bank

c. *Return on Asset* (ROA)

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba atau keuntungan atau biasa disebut juga profitabilitas dengan cara membandingkan laba bersih perusahaan dengan sumber daya atau total aset yang dimiliki perusahaan (Dandung et al., 2020).

ROA dapat digunakan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Rasio ini sangat penting mengingat diperlukan keuntungan yang

cukup untuk menjaga aliran modal bank. Profitabilitas operasional perbankan mencerminkan tingkat efisiensi operasional perbankan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan keuntungan yang tinggi dan ini berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank (Paramitha & Astuti, 2018). *Return on Asset (ROA)* dapat diukur dengan rumus berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Penilaian tingkat kesehatan kinerja keuangan berdasarkan komponen *Return on Asset (ROA)* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.3** Tingkat Kesehatan ROA Bank

Rasio	Peringkat	Predikat
$ROA \geq 1,5\%$	1	Sangat Baik
$1,25\% \leq ROA < 1,5\%$	2	Baik
$0,5\% \leq ROA < 1,25\%$	3	Cukup
$0\% \leq ROA < 0,5\%$	4	Tidak Baik
$CAR \leq 0\%$	5	Sangat Tidak Baik

Sumber: kodifikasi peraturan BI penilaian tingkat kesehatan bank

d. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio kecukupan modal (CAR) adalah rasio modal inti bank terhadap total aset berisiko. Modal inti adalah modal yang tersedia bagi bank untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi dalam operasi perbankan, seperti modal disetor dan laba ditahan, sementara aset risiko bank adalah sejumlah aset yang dikelola oleh bank yang dapat menimbulkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko lainnya. CAR juga merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat kecukupan modal atau ketersediaan modal suatu bank. CAR adalah alat penting

untuk menilai kesehatan keuangan dan kemampuan bank untuk bertahan dalam krisis keuangan. (Khamisah et al., 2020). Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dikukur dengan rumus berikut.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Penilaian tingkat kesehatan kinerja keuangan berdasarkan komponen Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.4** Tingkat Kesehatan BOPO Bank

Rasio	Peringkat	Predikat
50%-75%	1	Sangat Baik
76%-93%	2	Baik
94%-96%	3	Cukup
96%-100%	4	Tidak Baik
>100%	5	Sangat Tidak Baik

Sumber: kodifikasi peraturan BI penilaian tingkat kesehatan bank

e. *Total Asset Turnover (TATO)*

Rasio perputaran aset total (TATO) adalah rasio keuangan penting yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Pada dasarnya, rasio TATO membantu memperkirakan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Di industri perbankan, rasio TATO juga membantu mengevaluasi kinerja keuangan bank. Dengan berkembangnya industri keuangan,

penggunaan rasio TATO dalam operasional perbankan semakin meningkat.

Rasio TATO yang lebih khusus digunakan untuk mengukur seberapa efektif aset bank digunakan untuk mendukung operasi peminjamannya. Dalam kasus ini, rasio TATO membantu bank memahami seberapa efisien mereka menggunakan asetnya saat memberikan pinjaman kepada pelanggan. Bank dapat menggunakan indikator ini untuk meningkatkan strategi kreditnya dan mengurangi risiko kredit yang tidak diinginkan. Selain itu, rasio TATO juga digunakan untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan portofolio investasi bank (Budianto & Dewi, 2023). Jika rasio TATO perusahaan lebih tinggi, itu lebih baik dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan sebaliknya (Nadya, 2023). *Total Asset Turnover* (TATO) dapat diukur dengan rumus berikut.

$$TATO = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

Standar umum rata-rata industri rasio TATO adalah 2 kali perputaran aset dalam satu periode. Dapat disimpulkan bahwa standar kesehatan bank jika diukur dengan TATO adalah  $> 2$  (Triwahyuni, 2021).

### 3. Bank Syariah

Bank Islam atau yang lebih dikenal sebagai Bank Syariah, adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa menggunakan sistem bunga. Bank Syariah juga dapat dijelaskan sebagai institusi keuangan atau perbankan yang aktivitas dan produknya dikembangkan berdasarkan

prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Misalnya, perbankan syariah tidak boleh menjalankan bisnisnya menggunakan sistem ribawi. Sebagaimana diatur dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ  
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ  
قَالَ لَكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah dapat dibagi menjadi bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Prinsip syariah adalah aturan hukum Islam yang menjadi dasar aktivitas perbankan, dan diatur oleh fatwa MUI, lembaga yang berwenang dalam bidang syariah.

#### 4. Bank Konvensional

Bank umum konvensional, atau yang biasa disebut sebagai bank umum, adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usahanya di sektor jasa keuangan dengan menerapkan prinsip-prinsip konvensional dan/atau prinsip syariah. Bank konvensional merujuk pada bank yang menjalankan operasinya secara tradisional dan terbagi menjadi dua jenis, yaitu Bank Umum Konvensional dan Bank Pengkreditan Rakyat.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah dapat dibagi menjadi bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Prinsip syariah adalah aturan hukum Islam yang menjadi dasar aktivitas perbankan, dan ditetapkan melalui fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang dalam bidang syariah yaitu MUI.

#### B. Tinjauan Empiris

Penelitian sebelumnya telah menghasilkan berbagai temuan tentang perbandingan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syariah serta menghasilkan penemuan yang berbeda, sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan lagi. Beberapa penelitian terdahulu mengenai perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.5** Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Indah Nopita Dewi dan Siti Afidatul Khotijah (2023)	Perbandingan Performa Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2016-2019	CAR, NIM, NPL, dan LDR	Pada rasio CAR, NPL, dan NIM, bank syariah dan konvensional sangat berbeda.

				Namun, pada rasio ROA dan LDR, tidak ada perbedaan yang signifikan.
2	Annastasya Meisa Putri dan Aldilla Iradianty (2020)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019	CAR, NPL, ROA, BOPO, LDR, DER	Kinerja keuangan Perbankan Syariah lebih baik daripada Perbankan Konvensional dari tahun 2015 hingga 2019. Namun, tidak ada perbedaan yang signifikan antara keduanya.
3	Innayah Madania Rizqiyaturrohmah dan Aldilla Iradianty (2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019	LDR, NPL, ROA, ROE, BOPO, CAR	Kinerja keuangan perbankan syariah lebih baik dibandingkan dengan perbankan konvensional. Ini terlihat dari rata-rata rasio pinjaman ke deposito, pinjaman non-performing, dan laba aset. Perbankan konvensional memiliki rasio return on equity, biaya operasi terhadap pendapatan operasi, dan rasio modal kecukupan.
4	Cliff dan Fransiskus Xaverius Lara Aba (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah	ROA, NPL, NIM, ROE, LDR, CAR, dan BOPO	Terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.
5	Inayatullah Fauzi dan Annisa Fithria (2023)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Selama Pandemi Covid-19	CAR, NPL/NPF, ROA, ROE, BOPO, NIM/NOM, dan LDR/FDR.	Secara umum, bank konvensional memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada bank syariah. Mereka menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam rasio

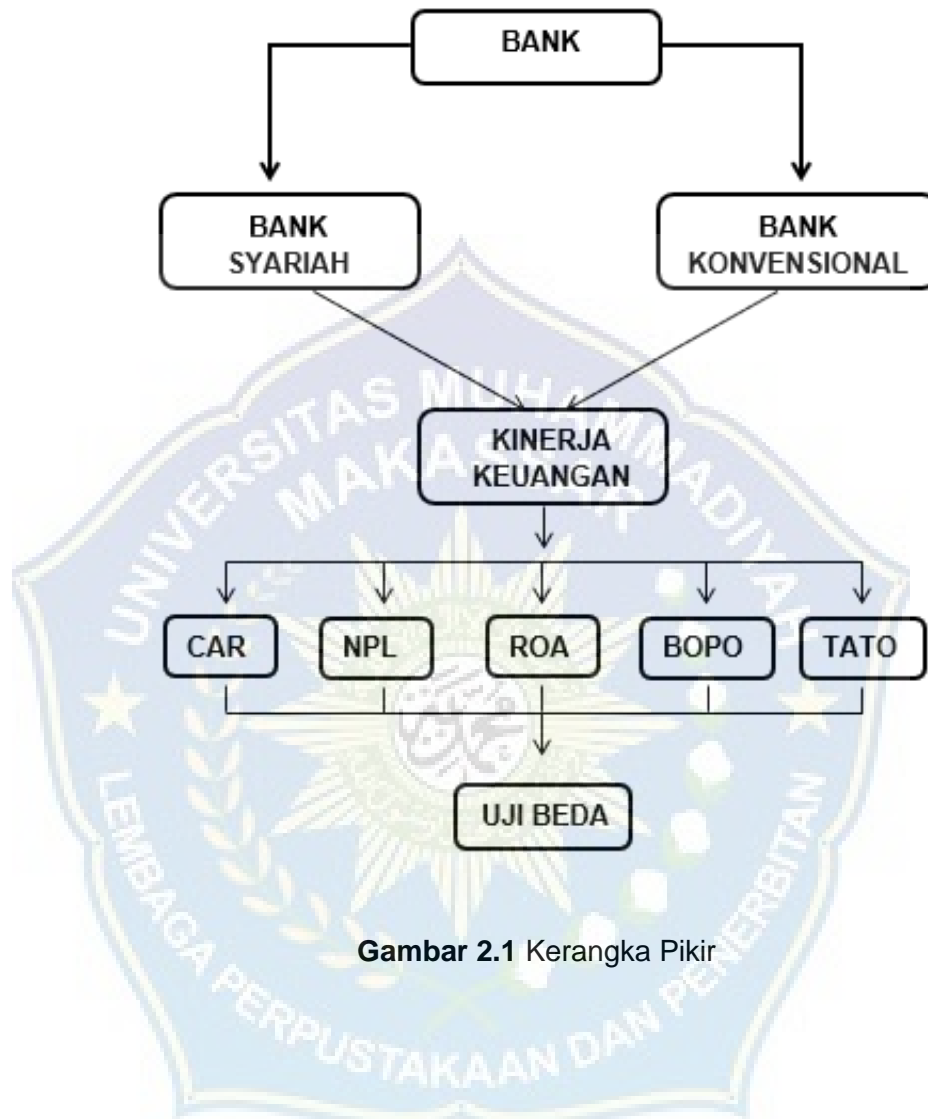
				ROA, BOPO, NIM, dan LDR, sementara bank syariah menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam rasio CAR, NPF, dan ROE. Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan antara bank konvensional dan syariah dalam rasio CAR dan NIM/NOM. Namun, rasio NPL/NPF, ROE, BOPO, dan LDR/FDR tidak berbeda signifikan antara keduanya.
6	Ika Puspita Sari (2024)	Analisis Perbandingan Kinerja Bank Konvensional dengan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023	NPL, LDR, ROA, BOPO, CAR	Secara umum, bank Syariah menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2023.
7	Maya Novianti (2019)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Menggunakan Rasio Camel	CAR, NPM, LDR, RORA, dan ROA	Dilihat dari rasio Capital Adequacy (CAR), Laba Bersih Margin (NPM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR), penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah dalam hal rasio Return On Risk



				Asset (RORA) dan Return On Asset (ROA).
8	Dede Hertina dan Maghfirah Aulia Rahmah (2022)	Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional terhadap 17iker17san investasi periode tahun 2017-2021	NPL, ROA, ROE, BOPO, dan LDR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara tahun 2017 dan 2021, tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional.
9	Norfa A. Yusuf, Prof. Dr. Rusman Soleman, dan Dwi Yana Amalia Sari Fala (2024)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah	CAR, NPL, ROA, dan LDR	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam variabel CAR dan NPL, ada perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan antara bank konvensional dan syariah. Namun, dalam variabel ROA dan LDR, tidak ada perbedaan.
10	Ila Komalasari dan Wirman (2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah Periode 2015-2019	CAR, NPL/NPF, ROA, BOPO, dan LDR/FDR	Adanya dismilaritas CAR dan NPL/NPF sedangkan tidak terdapat dismilaritas ROA, BOPO, dan LDR/FDR antara bank konvensional dan bank syariah.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, permasalahan yang dikemukakan, serta tujuan dari penelitian ini, maka berikut adalah model kerangka pikir dari penelitian yang hendak diteliti



**Gambar 2.1** Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Menurut Novianti (2021) terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah. Hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan prinsip, sistem, serta aturan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang menyebabkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara kedua bank tersebut. Diantaranya perbedaan risiko yang dihadapi, bank syariah mengikuti prinsip syariah pada nilai aktiva

tertimbang terhadap modal dimana risiko dan keuntungan usaha dipikul dan diterima oleh kedua belah pihak (debitur dan kreditur).

Hal lain yang membedakan antara bank konvensional dengan bank syariah adalah sistem transaksinya. Sistem transaksi bank konvensional telah diatur dan dijalankan berdasarkan hukum dan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Sedangkan transaksi bank syariah diatur oleh MUI berdasarkan fatwa yang dikeluarkan. Transaksi yang secara khusus telah disahkan berdasarkan fatwa MUI diantaranya sistem bagi hasil (*mudharabah*), kerja sama (*musyarakah*), kerjasama tani (*musaqah*), sewa menyewa (*ijarah*), dan keagenan (*wakalah*).

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Ha: Terdapat perbedaan signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI

H0: Tidak terdapat perbedaan signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI

Ha: Terdapat perbedaan signifikan *Non Performing Loan* (NPL) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI

H0: Tidak terdapat perbedaan signifikan *Non Performing Loan* (NPL) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI

Ha: Terdapat perbedaan signifikan *Return on Asset* (ROA) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI

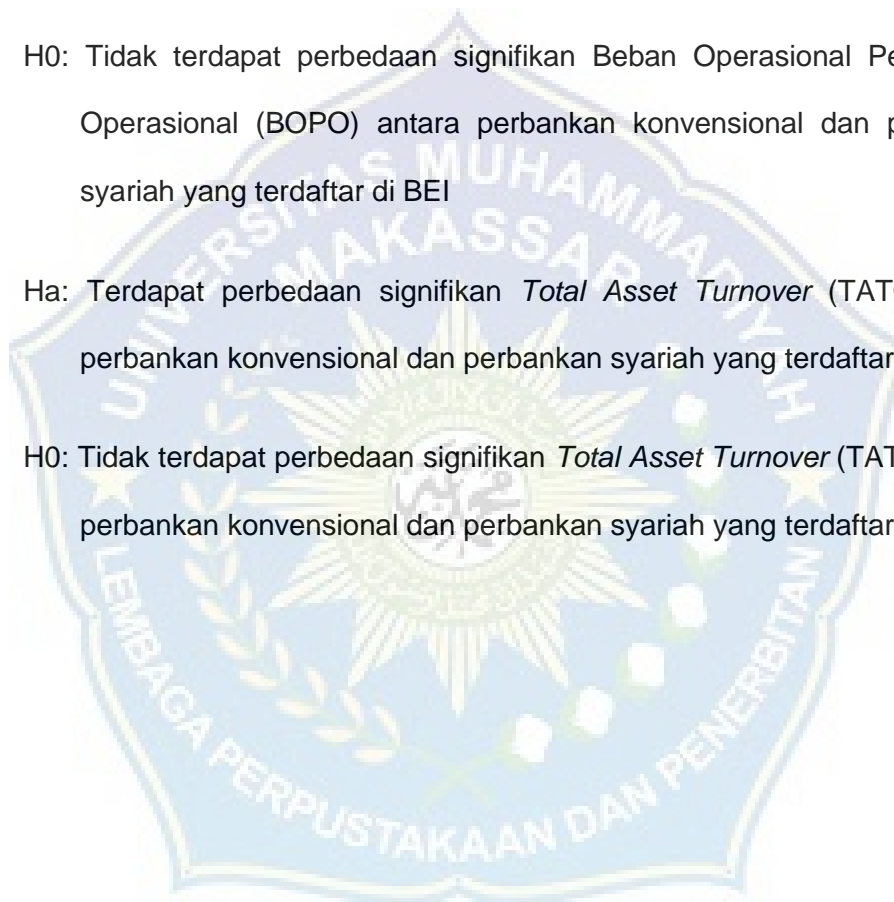
H0: Tidak terdapat perbedaan signifikan *Return on Asset* (ROA) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI

Ha: Terdapat perbedaan signifikan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI

H0: Tidak terdapat perbedaan signifikan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI

Ha: Terdapat perbedaan signifikan *Total Asset Turnover* (TATO) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI

H0: Tidak terdapat perbedaan signifikan *Total Asset Turnover* (TATO) antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di BEI



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan bank umum konvensional dan bank umum syariah. Analisis ini dilakukan untuk mengukur dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan bank umum konvensional dan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar yang terletak di Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan, yaitu dimulai pada bulan Maret hingga bulan Mei 2024.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data sekunder adalah data yang dihasilkan secara tidak langsung yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dan rasio tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat ditemukan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang dapat ditemukan di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan. Penelitian ini menganalisis perusahaan perbankan umum dan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023. Dengan demikian, populasi penelitian terdiri dari 46 perusahaan.

sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dari proses pengambilan sampel dan sampel tersebut harus dapat mencerminkan keadaan populasi tersebut. Untuk tujuan penelitian ini, metode purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan data. Sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria berikut:

**Tabel 3.1** Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan bank syariah dan konvensional yang terdaftar di BEI 2019-2023	46
2.	Perusahaan bank konvensional merupakan perusahaan persero yang terdaftar di BEI 2019-2023	7
3.	Perusahaan bank syariah dan konvensional yang memiliki kelengkapan data untuk penelitian ini	7
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		7
Periode penelitian		5
Total data observasi tahun 2019-2023 = 7x5 tahun pengamatan		35

Berdasarkan kriteria di atas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan yang terdiri dari 3 perusahaan bank syariah dan 4 perusahaan bank konvensional. Berikut data perusahaan sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2** Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO	Jenis Bank
1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	09 Mei 2018	Syariah
2	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	15 Januari 2014	Syariah
3	PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	08 Mei 2018	Syariah
4	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	10 November 2003	Konvensional
5	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	14 Juli 2003	Konvensional
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	25 November 1996	Konvensional
7	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	17 Desember 2009	Konvensional

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### E. Metode Pengumpulan Data

Data sekunder, yang terdiri dari laporan keuangan dan hasil perhitungan rasio keuangan, dikumpulkan dalam proses pengumpulan data. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). OJK membuat laporan seperti posisi keuangan, laba rugi, kualitas aktiva produktif, perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum, dan ikhtisar keuangan.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel 3.3** Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Parameter
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	CAR adalah ukuran kecukupan modal bank untuk mendukung aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$
<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Aktiva produktif yang memiliki kualitas aktiva yang tidak lancar, diragukan, atau macet disebut <i>Non Performing Loan (NPL)</i> .	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Seluruh Kredit}}$
<i>Return on Asset (ROA)</i>	Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kapasitas manajemen bank untuk memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai aset (ROA) suatu bank, semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapainya dan semakin baik posisinya dalam penggunaan aset.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$



Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	Metode ini digunakan untuk mengukur efektivitas dan kemampuan bank untuk menjalankan operasinya.	$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional}$
<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	rasio yang digunakan untuk menghitung jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh suatu bisnis dari setiap perputaran aktiva selama suatu waktu/periode.	$TATO = \frac{Pendapatan}{Total\ Aset}$

## G. Metode Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah kegiatan mengumpulkan, menyusun, merangkum, dan menyajikan data dengan harapan dapat lebih bermakna, mudah dibaca, dan dipahami oleh pengguna data. Statistik deskriptif tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasi sampel terhadap populasi, tetapi hanya sebatas memberikan gambaran atau gambaran umum mengenai ciri-ciri yang diteliti. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang ciri-ciri suatu rangkaian data tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum. Data statistik deskriptif biasanya disajikan dalam bentuk gambar atau tabel. Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai *mean*, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data

berdasarkan hasil yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap setiap indikator pengukuran variabel (Binus, 2021).

## 2. Uji *Normalitas*

Uji *normalitas* data merupakan uji *normalitas* pada suatu kumpulan data untuk mengetahui apakah kumpulan data tersebut berdistribusi normal. Uji *normalitas* yang digunakan adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari uji *normalitas Kolmogrov-Smirnov* adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari nilai  $\alpha=5\%$  atau 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari nilai  $\alpha=5\%$  atau 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Jika data terdistribusi normal maka uji perbandingan atau uji beda dapat menggunakan uji statistik parametrik. Namun apabila data tidak berdistribusi normal maka uji yang dilakukan dapat menggunakan uji nonparametrik (Lutfi, 2022).

## 3. Uji Beda *Independent Sample T-Test*

Uji *Independent Sample T-Test* adalah salah satu statistik inferensial yang biasa kita kenal dengan uji beda atau uji perbandingan. Perlu kita ketahui bahwa dalam uji perbandingan parametrik maka terdapat syarat yang harus terpenuhi yaitu data harus berdistribusi normal sebelum dilakukan uji hipotesis. Sebelum dilakukan analisis uji *Independent Sample T-Test* perlu diperhatikan apabila kedua data homogen maka yang digunakan adalah *Equal Variances assumed*. Sebaliknya, apabila kedua data tidak homogen maka yang digunakan adalah *Equal Variances not assumed*. Homogenitas dapat dilihat dari nilai Sig. pada tabel *Levene's Test For Equality Of Variances*, apabila nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka kedua

data dinyatakan homogen. Sebaliknya, apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample T-Test* adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan signifikan pada data yang diuji (Raharjo, 2015).

#### 4. Uji Hipotesis *Mann-Whitney*

Sama halnya dengan uji *Independent Sample T-Test*, uji *Mann-Whitney* digunakan pula untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara data dua sampel yang tidak berpasangan. Namun bedanya uji *Mann-Whitney* tidak mengharuskan data yang diteliti berdistribusi normal. Uji *Mann-Whitney* dalam penelitian ini digunakan untuk menguji data yang tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara kedua data yang diuji (Raharjo, 2015).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk secara resmi didirikan pada 1 Februari 2021, atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Ini akan menjadi momen baru dalam industri perbankan Indonesia. Bank syariah terbesar di Indonesia diresmikan secara langsung oleh Presiden Joko Widodo di Istana Negara. PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah bergabung untuk membentuk Bank Syariah Indonesia. Pada 27 Januari 2021, dengan surat Nomor SR-3/PB.1/2021, otoritas jasa keuangan (OJK) secara resmi mengizinkan merger tiga perusahaan bank syariah tersebut. Selanjutnya, kehadiran BSI diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 1 Februari 2021.

Pemegang saham BSI terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,47%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 23,24%, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 15,38%, dengan sisa pemegang saham di bawah 5%. Tujuan penggabungan ini adalah untuk menyediakan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, dan kapasitas permodalan yang lebih besar. BSI didorong untuk bersaing di tingkat global dengan mendukung sinergi dengan perusahaan dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN.

BSI adalah upaya untuk lahirnya bank syariah yang dihormati masyarakat, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk kesejahteraan umum serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi bangsa. BSI juga menunjukkan perbankan Syariah Indonesia yang modern, universal, dan bermanfaat bagi seluruh alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin). BSI memiliki peluang besar untuk terus berkembang dan menjadi salah satu bank syariah terkemuka di seluruh dunia. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim, dan fakta bahwa Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, peluang juga muncul. Kehadiran BSI menjadi sangat penting dalam hal ini. bukan hanya mampu memfasilitasi sebagian besar aktivitas ekonomi dalam lingkungan industri.

## **2. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk diubah nama menjadi PT Bank Pasar Bersaudara Djaja sesuai dengan Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, notaris di Malang, pada 8 Januari 1972. PT Bank Bersaudara Djaja adalah nama awal perusahaan, yang kemudian diubah menjadi PT Bank Bersaudara Djaja. Nama ini diambil dari Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh notaris Indrawati Setiabudhi, S.H. di Malang. Selanjutnya, Perseroan berganti nama menjadi PT. Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997, yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., notaris di Surabaya. Pada 3 Agustus 2009, Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Kegiatan bisnis Perseroan telah

berubah dari perbankan konvensional menjadi perbankan syariah berdasarkan prinsip Syariah.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, PT Bank Panin Syariah Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk karena status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. Pada tahun 2016, Dubai Islamic Bank PJSC masuk sebagai salah saing. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02. TAHUN 2016, perubahan ini mulai berlaku pada 11 Mei 2016. Sesuai dengan Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah menerima izin usaha baru.

### **3. PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS)**

Pada 14 Juli 2014, PT Bank BTPN Syariah Tbk didirikan sebagai hasil dari konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta dan spin off Unit Usaha Syariah BTPN. Ini menjadikan BTPN Syariah sebagai bank umum syariah ke-12. Sebagai satu-satunya bank di Indonesia, BTPN Syariah berkomitmen untuk menjangkau dan memberikan layanan perbankan kepada segmen masyarakat inklusi yang belum pernah tersentuh oleh bank sebelumnya. Sejak menjadi Unit Usaha Syariah BTPN, BTPN Syariah secara konsisten berkomitmen untuk membantu jutaan nasabahnya mewujudkan niat baik dan hidup lebih baik.

BTPN Syariah mendampingi dan memberikan akses, layanan, dan produk perbankan yang tepat sesuai dengan prinsip syariah untuk

menjalankan amanah berupa kegiatan pemberdayaan dan literasi keuangan terutama bagi perempuan di segmen masyarakat inklusi. Ini membantu mereka mencapai tujuan dan meningkatkan kehidupan mereka.

Sebagai satu-satunya bank syariah di Indonesia yang memfokuskan layanan dan produknya pada pemberdayaan nasabah inklusi dan pengembangan keuangan inklusif, BTPN Syariah terus berupaya memberikan nilai tambah melalui dampak nyata perubahan positif bagi kehidupan nasabahnya. BTPN Syariah terus bertumbuh secara sehat dan memiliki kinerja keuangan yang baik. BTPN Syariah telah beroperasi di 23 provinsi di Indonesia hingga saat ini.

#### **4. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)**

Didirikan pada tanggal 18 Desember 1968, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mulai beroperasi secara komersial. Pada tanggal 29 April 1992, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) No. 21 Tahun 1992 mengubah bentuk badan hukum BRI menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Berdasarkan Akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Notaris Muhani Salim, S.H., perubahan BRI menjadi Persero telah disahkan dengan Surat Keputusan No. C2-6584. HT.01.01.TH.92 oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 12 Agustus 1992. Perubahan ini juga diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A pada 11 September 1992. Dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998, Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 dari Anggaran Dasar BRI diubah, yang mencakup "Jangka Waktu Berdirinya".

Menurut pasal 3 Anggaran Dasar BRI, tujuan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang berkualitas tinggi dan berdaya saing kuat dengan tujuan memperoleh keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham mayoritas BRI.

#### **5. PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1998 dengan akta notaris Sutjipto, S.H. No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 tahun 1998 pada tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-16561.HT.01.01.Th.98 pada tanggal 2 Oktober 1998, dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 97 pada tanggal 4 Desember 1998 dan Tambahan Berita.

Penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (BBD), PT Bank Dagang Negara (BDN), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) membentuk Bank Mandiri. Menurut Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup operasi Bank Mandiri adalah melakukan usaha perbankan sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri didirikan pada 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan usaha Milik negara yang merupakan



Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran dasar Bank Mandiri telah berubah berkali-kali, tetapi yang terakhir diubah dengan Akta No. 12 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini dilakukan karena Perseroan melakukan pemecahan saham, atau split saham, dan untuk menyesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan nomor AHU-AH.01.03-0041000 dan surat keputusan nomor AHU-0016584.AH.01.02. Tahun 2023, keduanya dikeluarkan pada tanggal 16 Maret 2023.

#### **6. PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk secara resmi didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1946 melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 1946 tentang Pembentukan Bank Negara Indonesia (BNI). Peraturan tersebut mengubah nama BNI dari "Poesat Bank Indonesia" dengan badan hukum yayasan menjadi "Bank Negara Indonesia" dan memulai operasinya sesuai dengan undang-undang yang ditetapkan pada tanggal 5 Juli 1946.

Sebagai bank sirkulasi dan bank sentral, BNI memiliki otoritas eksklusif untuk mengatur pengeluaran dan peredaran Uang Republik Indonesia (ORI) di luar wilayah kekuasaan Republik Indonesia. Selain itu, BNI juga berfungsi sebagai bank umum, melanjutkan tradisi Poesat Bank Indonesia.

17 Agustus 1946 adalah hari ulang tahun pertama Proklamasi Kemerdekaan RI, ketika BNI diresmikan di Yogyakarta. Dalam Konferensi Meja Bundar yang berlangsung pada 2 November 1949, BNI dikeluarkan dari status bank sentral dan diganti dengan De Javasche Bank sebagai bank sentral. Selain itu, BNI ditetapkan sebagai Bank Pembangunan.

Pada tahun 1992, BNI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) melalui Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1992, yang dikeluarkan pada tanggal 29 April 1992, yang menyesuaikan bentuk badan hukum Bank Negara Indonesia 1946 menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Dengan peraturan ini, semua hak dan kewajiban, kekayaan, dan staf Bank Negara Indonesia 1946 dinyatakan bubar.

Akta Notaris No. 131 tanggal 31 Juli 1992, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6582. HT.01.01.TH.92, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan No. 1A, mengukuhkan bentuk hukum menjadi Persero.

BNI menjadi bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik ketika mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI). Tujuan dari pencatatan saham di Bursa Efek ini adalah untuk meningkatkan struktur keuangan dan meningkatkan persaingan bisnis di sektor perbankan. BNI juga melakukan tindakan korporasi, seperti rekapitalisasi pemerintah tahun 1999, divestasi saham pemerintah tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas tahun 2010.

Hingga akhir tahun 2023, pemerintah Republik Indonesia akan memiliki 60% saham BNI, dan 40% lainnya akan dimiliki oleh masyarakat dan institusi, baik di Indonesia maupun di luar negeri. BNI Multifinance, PT BNI Sekuritas, PT BNI Life Insurance, BNI Remittance Ltd., PT Bank Mayora (yang kemudian berubah nama menjadi PT Bank Hibank Indonesia pada 24 Mei 2023), dan PT BNI Modal Ventura adalah beberapa perusahaan anak yang didukung BNI untuk meningkatkan layanan finansial secara terpadu.

Selain itu, BNI memberikan layanan penyimpanan dana dan fasilitas pinjaman kepada korporasi, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dari usia kanak-kanak, remaja, dewasa, hingga dewasa. Dari segi aset, kredit, dan dana pihak ketiga, BNI kini menjadi salah satu bank nasional terbesar di Indonesia.

#### **7. PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)**

Diawali dengan Postspaarbank yang didirikan pada tahun 1897. Pada tahun 1942, pemerintah Jepang mengambil alihnya dan mengubah namanya menjadi Tyokin Kyoku atau Kantor Tabungan. Pada tahun 1945, pemerintah Indonesia mengambil alih Tyokin Kyoku dan mendirikan Kantor Taboengan Pos. Setelah kemerdekaan, pada tahun 1950, pemerintah Republik Indonesia mengubah namanya menjadi Bank Tabungan Pos berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Kemudian berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara dari tahun 1963 hingga sekarang berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963.

Pemerintah menetapkan Perseroan sebagai satu-satunya lembaga yang memberikan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada tahun 1974 sebagai bagian dari Program Pemerintah Tengah yang mendorong program perumahan bagi rakyat. Perseroan mulai beroperasi di Perumahan Tanah Mas Kota Semarang pada tahun 1976. Perseroan mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara pada tanggal 29 April 1989. Status Perseroan diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992. Pada tanggal 31 Juli 1992, Akta Pendirian Bank dibuat di depan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan No. 6A. Pada tahun 1994, Perseroan mendapatkan izin operasi sebagai Bank D dengan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR. Bank Indonesia memberikan persetujuan kepada perseroan untuk melakukan kegiatan perbankan umum berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS pada tanggal 15 Desember 2004. Pada tanggal 14 Februari 2005, cabang syariah pertama di Jakarta mulai beroperasi.

Tahun 2019, Perseroan mempertahankan posisinya sebagai Bank Terbesar ke-5 dan menjadi Housing Market Maker. Selain itu, tahun 2022 adalah tahun penting karena Perseroan melakukan penerbitan saham baru, atau hak istimewa, kedua kalinya sejak 2012. Hak istimewa dimaksudkan untuk meningkatkan ekspansi kredit dan memperkuat modal untuk mencapai tujuan Perseroan untuk menjadi Bank Pinjaman Terbaik di Asia Tenggara pada tahun 2025. Untuk menggantikan BTN Mobile Banking, perusahaan

meluncurkan BTN Mobile pada tahun 2023. Aplikasi ini mendukung layanan perbankan melalui ponsel.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return on Asset (ROA)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)*. Berikut hasil analisis deskriptif yang dilakukan.

**Tabel 4.1** Statistik Deskriptif

Variabel	Objek	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	Bank Syariah	15	14.46	58.27	32.0113	14.97444
	Bank Konvensional	20	16.80	27.27	20.8355	2.63821
NPL	Bank Syariah	15	1.19	5.22	2.8393	1.03400
	Bank Konvensional	20	1.02	4.78	3.0205	.89029
ROA	Bank Syariah	15	-6.72	13.58	3.5227	5.27594
	Bank Konvensional	20	.13	4.03	2.1770	1.21572
BOPO	Bank Syariah	15	58.07	202.74	86.5120	34.90757
	Bank Konvensional	20	51.88	98.12	75.7220	12.56009
TATO	Bank Syariah	15	1	26	10.3	.09920
	Bank Konvensional	20	3	11	7.24	.02686

Sumber: Data diolah SPSS 26

#### a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata CAR dari Bank Syariah sebesar 32,01% lebih besar

dibanding rata-rata CAR Bank Konvensional yaitu 20,83%. Semakin tinggi nilai CAR merupakan pertanda semakin baik perusahaan menghadapi kemungkinan risiko kerugian. Namun CAR kedua bank dikategorikan sehat karena berada pada skala  $>12\%$ . Artinya baik Bank Syariah maupun Bank Konvensional memiliki CAR sangat baik.

b. *Non Performing Loan (NPL)*

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata NPL dari Bank Syariah sebesar 2,84% lebih kecil dibanding rata-rata NPL Bank Konvensional yaitu 3,02%. Semakin besar nilai NPL pertanda semakin buruk kualitas kredit. Namun NPL kedua bank dikategorikan sehat karena berada pada skala  $<7\%$ . Artinya baik Bank Syariah maupun Bank Konvensional memiliki NPL sangat baik.

c. *Return on Asset (ROA)*

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ROA dari Bank Syariah sebesar 3,52% lebih besar dibanding rata-rata ROA Bank Konvensional yaitu 2,18%. Semakin besar nilai ROA pertanda semakin efektif perusahaan mengelola aset dan menghasilkan laba. Namun ROA kedua bank dikategorikan sehat karena berada pada skala  $>1,5\%$ . Artinya baik Bank Syariah maupun Bank Konvensional memiliki ROA sangat baik.

d. *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata BOPO dari Bank Syariah sebesar 86,51% lebih besar dibanding rata-rata BOPO Bank Konvensional yaitu 75,72%. Semakin

rendah nilai BOPO pertanda semakin baik perusahaan mengelola beban operasionalnya. Namun BOPO kedua bank dikategorikan sehat karena berada pada skala 76%-93%. Artinya baik Bank Syariah maupun Bank Konvensional memiliki BOPO baik.

e. *Total Asset Turnover (TATO)*

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata TATO dari Bank Syariah sebesar 10,3% lebih besar dibanding rata-rata TATO Bank Konvensional yaitu 7,24%. Semakin tinggi nilai TATO pertanda semakin baik perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan profit. Rasio TATO kedua bank berada pada diatas 2. Artinya baik Bank Syariah maupun Bank Konvensional memiliki rasio TATO yang sehat.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov**

Variabel	Satistic	df	Sig.
CAR	0.224	10	0.169
NPL	0.133	10	0.200
ROA	0.182	10	0.200
BOPO	0.217	10	0.199
TATO	0.278	10	0.027

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel uji *normalitas Kolmogrov-Smirnov* di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel yaitu CAR (0,69), NPL (0,200), ROA (0,200), BOPO (0,199), dan TATO (0,027). Berdasarkan pengambilan keputusan uji *normalitas Kolmogrov-Smirnov* yaitu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, NPL,

ROA, dan BOPO berdistribusi normal. Sedangkan variabel TATO tidak berdistribusi normal. Variabel yang berdistribusi normal dilakukan pengujian menggunakan uji perbandingan *Independent Sample T-Test* dan variabel yang tidak berdistribusi normal akan diuji menggunakan uji perbandingan *Mann-Whitney*.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Beda *Independent Sample T-Test*

Tabel 4.3 Uji *Independent Sample T-Test*

Rasio		Levene's Test For Equality Of Variances		Levene's Test For Equality Of Variances		
		F	Sig	t	df	Sig.(2-Tailed)
CAR	Equal Variances assumed	1.673	0.232	8.306	8	0.000
NPL	Equal Variances assumed	0.326	0.584	-0.586	8	0.586
ROA	Equal Variances assumed	2.950	0.124	1.944	8	0.088
BOPO	Equal Variances assumed	1.190	0.307	1.923	8	0.232

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan data hasil uji perbandingan *Independent Sample T-Test* di atas diketahui bahwa

#### 1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Hasil uji perbandingan *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai  $p=0,232 > 0,05$  yang artinya data CAR Bank Syariah dan Bank Konvensional dinyatakan variances assumed atau homogen. Nilai *Sig.(2-Tailed)* CAR yang dihitung menggunakan asumsi varian yang sama sebesar 0,000. Karena nilai



*Sig.(2-Tailed)* lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan signifikan CAR antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional.

#### 2. *Non Performing Loan (NPL)*

Hasil uji perbandingan *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai  $p=0,584 > 0,05$  yang artinya data NPL Bank Syariah dan Bank Konvensional dinyatakan *variances assumed* atau homogen. Nilai *Sig.(2-Tailed)* NPL yang dihitung menggunakan asumsi varian yang sama sebesar 0,586. Karena nilai *Sig.(2-Tailed)* lebih besar dari 0,05 ( $0,586 > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan NPL antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional.

#### 3. *Return on Asset (ROA)*

Hasil uji perbandingan *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai  $p=0,124 > 0,05$  yang artinya data ROA Bank Syariah dan Bank Konvensional dinyatakan *variances assumed* atau homogen. Nilai *Sig.(2-Tailed)* ROA yang dihitung menggunakan asumsi varian yang sama sebesar 0,088. Karena nilai *Sig.(2-Tailed)* lebih besar dari 0,05 ( $0,088 > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan ROA antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional.

#### 4. *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Hasil uji perbandingan *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai  $p=0,307 > 0,05$  yang artinya data BOPO Bank Syariah dan Bank Konvensional dinyatakan *variances*

assumed atau homogen. Nilai *Sig.(2-Tailed)* BOPO yang dihitung menggunakan asumsi varian yang sama sebesar 0,232. Karena nilai *Sig.(2-Tailed)* lebih besar dari 0,05 ( $0,232 > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan BOPO antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional.

#### b. Uji Beda *Mann-Whitney*

**Tabel 4.4 Uji *Mann-Whitney***

	<b>TATO</b>
Mann-Whitney U	0.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.611
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	0.008

Sumber: SPSS 26

Uji beda *Mann-Whitney* dilakukan pada data *Total Asset Turnover* (TATO) karena data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan data hasil uji beda *Mann-Whitney* dapat dilihat bahwa nilai *Sig.(2-Tailed)* sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji beda *Mann-Whitney* maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan signifikan rasio TATO antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.

### C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

#### 1. Perbandingan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) antara Bank Syariah dan Bank Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rasio CAR bank syariah dengan bank konvensional ditinjau dari nilai signifikansi *Independent Sample T-Test* yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sementara dilihat dari nilai rata-rata CAR, nilai *mean* bank syariah sebesar 32,01 lebih besar dari nilai *mean* bank konvensional yaitu sebesar 20,84. Nilai CAR yang tinggi mengindikasikan bahwa bank mampu membiayai kegiatan operasionalnya serta memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan teori sinyal, maka informasi ini sangat berguna bagi kreditur dan pemegang saham bahwa perusahaan sangat mampu membiayai operasinya sehingga meningkatkan laba perusahaan. Meskipun demikian, baik bank syariah maupun bank konvensional dikategorikan sangat baik karena memiliki nilai CAR lebih dari 12%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Eka Efriza (2017) yaitu terdapat perbedaan signifikan antara rasio CAR perbankan syariah dengan perbankan konvensional dimana jika dilihat dari rasio CAR maka kinerja bank syariah lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional.

## **2. Perbandingan *Non Performing Loan* (NPL) antara Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara rasio NPL bank syariah dengan bank konvensional ditinjau dari nilai signifikansi *Independent Sample T-*

*Test* yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,586 sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sementara dilihat dari nilai rata-rata NPL, nilai *mean* bank syariah sebesar 2,84 lebih kecil dari nilai *mean* bank konvensional yaitu sebesar 3,02. Semakin tinggi NPL mengindikasikan perusahaan semakin tidak sehat. Berdasarkan hal ini maka bank syariah memiliki presentase kredit bermasalah lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Namun kedua bank dikategorikan sangat baik karena nilai NPL kedua perbankan lebih kecil dari 7%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hertina and Aulia Rahmah (2022) yaitu tidak terdapat perbedaan signifikan antara NPL bank syariah dengan bank konvensional. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian Dewi & Khotijah (2023) yang menunjukkan bahwa berdasarkan rasio NPL perbankan konvensional lebih baik dibandingkan bank syariah.

### **3. Perbandingan *Return on Asset* (ROA) antara Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara rasio ROA bank syariah dengan bank konvensional ditinjau dari nilai signifikansi *Independent Sample T-Test* yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,088 sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sementara dilihat dari nilai rata-rata ROA, nilai *mean* bank syariah sebesar 3,52 lebih besar dari nilai *mean* bank konvensional yaitu sebesar 2,18. Nilai ROA yang semakin tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan bank syariah lebih baik daripada bank

konvensional dalam mengelola aset guna menghasilkan dan meningkatkan laba. Namun kedua bank dikategorikan sangat baik karena baik bank syariah maupun bank konvensional memiliki nilai ROA lebih besar dari 1,5%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Khotijah, (2023) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan ROA antara bank syariah dengan bank konvensional. Namun secara rata-rata bank syariah memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan bank konvensional.

#### **4. Perbandingan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) antara Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara rasio BOPO bank syariah dengan bank konvensional ditinjau dari nilai signifikansi *Independent Sample T-Test* yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,232 sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sementara dilihat dari nilai rata-rata BOPO, nilai *mean* bank syariah sebesar 86,51 lebih besar dari nilai *mean* bank konvensional yaitu sebesar 75,72. Semakin kecil nilai BOPO mengindikasikan semakin efisien perusahaan mengelola beban operasional dan pendapatan operasional. Namun kedua bank dikategorikan baik karena baik bank syariah maupun bank konvensional memiliki nilai BOPO pada skala 76%-93%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hertina & Rahmah, n.d. (2022) yaitu tidak terdapat perbedaan signifikan

rasio BOPO antara bank syariah dengan bank konvensional. Namun secara rata-rata bank konvensional memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan bank syariah.

#### **5. Perbandingan *Total Asset Turnover* (TATO) antara Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rasio TATO bank syariah dengan bank konvensional ditinjau dari nilai signifikansi uji *Mann-Whitney* yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,009 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sementara dilihat dari nilai rata-rata TATO, nilai *mean* bank syariah sebesar 10,3 lebih besar dari nilai *mean* bank konvensional yaitu sebesar 7,24. nilai TATO yang tinggi mengindikasikan perusahaan lebih efisien dalam mengelola asetnya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada aset yang dimiliki. Berdasarkan hal ini maka kinerja bank syariah lebih unggul dibandingkan bank konvensional. Namun kedua bank dikategorikan sehat karena memiliki nilai TATO lebih besar dari 2.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan perbankan konvensional dengan perbankan syariah apabila ditinjau berdasarkan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Namun, apabila ditinjau berdasarkan *rasio Non Performing Loan* (NPL), *Return on Asset* (ROA), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka tidak terdapat perbedaan signifikan

antara kinerja keuangan perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Apabila ditinjau berdasarkan rata-rata (mean) maka kinerja keuangan perbankan syariah lebih unggul pada rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Not Performing Loan* (NPL), *Return on Asset* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Sedangkan perbankan konvensional lebih unggul pada rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Berdasarkan hasil tersebut, apabila kinerja keuangan ditinjau berdasarkan keseluruhan rasio yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah lebih unggul dibandingkan perbankan konvensional. Jika ditinjau dari kesehatan bank, secara keseluruhan baik perbankan syariah maupun bank konvensional dinyatakan sehat berdasarkan standar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan serta analisisnya yang mengacu pada tujuan dan masalah dalam penelitian ini, dapat kita ketahui bahwa berdasarkan uji statistik *Independent Sample T-Test* dan *Mann-Whitney* terdapat perbedaan signifikan pada rasio CAR dan TATO antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional. Sedangkan pada rasio NPL, ROA, dan BOPO tidak terdapat perbedaan signifikan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Apabila ditinjau berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), maka kinerja keuangan berdasarkan BOPO Bank Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah. Namun, jika ditinjau berdasarkan rasio CAR, NPL, ROA, dan TATO, maka kinerja keuangan Bank Syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Konvensional. Jika ditinjau dari kesehatan bank, secara keseluruhan baik perbankan syariah maupun bank konvensional dinyatakan sehat berdasarkan standar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

#### **B. Saran**

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan persero pada bank konvensional, maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas dan memperbanyak sampel penelitian sehingga hasil penelitian yang dihasilkan lebih tergeneralisasi. Penelitian ini juga hanya menggunakan lima rasio kinerja keuangan (CAR, NPL, ROA, BOPO, dan TATO), maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan rasio kinerja keuangan lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Binus. (2021, August 10). *Memahami Analisis Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Ilmiah*. [https://accounting.binus.ac.id/2021/08/10/\\_\\_\\_trashed-2/](https://accounting.binus.ac.id/2021/08/10/___trashed-2/)
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio *Total Asset Turnover* (TATO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen/Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 20(2), 40–53. <https://doi.org/10.36406/jam.v20i2.975>
- Dandung, M. E., Amtiran, P. Y., & Ratu, M. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah. *Journal Of Management/Journal of Management*, 11(1), 65–82. <https://doi.org/10.35508/jom.v11i1.2319>
- Dewi, I. N., & Khotijah, S. A. (2023). Perbandingan performa keuangan bank syariah dan bank konvensional tahun 2016-2019. *Jurnalku*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i1.368>
- Fauzi, I., & Fithria, A. (2023, August 21). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Selama Pandemi Covid-19*. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/9947>
- Hertina, D., & Aulia Rahmah, M. (2022). *Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional terhadap keputusan investasi periode tahun 2017-2021*. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

- Hesty Budianto, E. W., & Tetria Dewi, N. D. (2022). *Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review*. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jafta/article/view/7650/2677>
- Ilyas, R. (2019). Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam/Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, 4(2), 124–146. <https://doi.org/10.32923/asy.v4i2.999>
- Indiraswari, S. D., & Rahmayanti, N. P. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi di BEI Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Al Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen (E-journal)*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i1.5109>
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020, October 28). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Khamisah | TECHNOBIZ: International Journal of Business.
- Lutfi, M. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.
- Nadya, K. (2023, July 17). *Total Asset Turnover Adalah: Penjelasan Lengkap dan Standar Nilai untuk Sektor Industri*. <https://www.idxchannel.com/https://www.idxchannel.com/market-news/total-asset-turnover-adalah-penjelasan-lengkap-dan-standar-nilai-untuk-sektor-industri>

- Novianti, M. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Menggunakan Rasio Camel. *Jurnal Fairness/Jurnal Fairness (Bengkulu)*, 9(2), 127–136. <https://doi.org/10.33369/fairness.v9i2.15227>
- Paramitha, D., & Astuti, P. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 3(2), 38. <https://doi.org/10.29407/jae.v3i2.12495>
- Putri, N. a. M., & Iradianty, A. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(8), 1103–1117. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i8.438>
- Raharjo, S. (n.d.). *Cara Uji Independent Sample T-Test dan Interpretasi dengan SPSS*. SPSS Indonesia. <https://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-independent-sample-t-test-dan.html>
- Rizqiyaturrohmah, I. M., & Iradianty, A. (2021, April 1). *Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional periode 2015-2019*. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/14753>
- Rohman, A. (2023, December 19). *Peran Perbankan dalam perekonomian Indonesia saat ini?* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. <https://feb.ub.ac.id/peran-perbankan-dalam-perekonomian-indonesia-saat-ini/>
- Rusdi, Muh., Sunarti, & Fadillah Syafar, N. (2020). Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syariah dalam Realitas Sosiologisnya. *Jurnal IAIN Parepare*.

- Sari, I. P. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Konvensional dengan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2023. *Kompeten*, 2(5), 802–807. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i5.124>
- Susilo, J. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia (Periode 2009 – 2016). *Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Tim Bank Mega Syariah. (2023, March 2). *Pahami Apa Itu Bank Syariah, Ciri, Fungsi, dan Produknya*. Bank Mega Syariah. Retrieved June 1, 2024, from
- Trimulato. (n.d.). *Perbankan syariah*. Retrieved June 1, 2024, from [https://pbs.febi.uin-alauddin.ac.id/artikel/detail\\_artikel/501](https://pbs.febi.uin-alauddin.ac.id/artikel/detail_artikel/501)
- Triwahyuni, R. (2021, October 11). *Pengaruh rasio perputaran total Aset (TATO), rasio hutang (DR), dan ukuran perusahaan terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan Sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2014-2019* - *Elibrary Unikom*. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4465/>
- Wahyuni, M., & Efriza, R. E. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia. *ejournal.undiksha.ac.id*. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v1i2.10584>
- Wardhani, I. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Universitas Muhammadiyah Makassar*.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



Lampiran 1: Daftar perusahaan sampel

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Jenis Bank</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	Syariah
PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	Konvensional
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	Konvensional
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	Konvensional
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	Konvensional

Lampiran 2: Data *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Jenis Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>CAR</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	Syariah	2019	25.26
			2020	19.04
			2021	22.09
			2022	20.29
			2023	21.04
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	Syariah	2019	14.46
			2020	31.43
			2021	25.81
			2022	22.71
			2023	20.50
PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	Syariah	2019	44.57
			2020	49.44
			2021	58.27
			2022	53.66
			2023	51.60
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	Konvensional	2019	22.55
			2020	20.61
			2021	25.28
			2022	25.54
			2023	27.27
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	Konvensional	2019	21.39
			2020	19.9

			2021	19.6
			2022	19.46
			2023	21.48
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	Konvensional	2019	19.7
			2020	16.8
			2021	19.7
			2022	19.3
			2023	22
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	Konvensional	2019	17.32
			2020	19.34
			2021	19.14
			2022	20.17
			2023	20.16

Lampiran 3: Non Performing Loan (NPL)

Nama Perusahaan	Kode Saham	Jenis Bank	Tahun	NPL
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	Syariah	2019	5.22
			2020	3.24
			2021	2.93
			2022	2.42
			2023	2.08
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	Syariah	2019	3.81
			2020	3.38
			2021	1.19
			2022	3.31
			2023	3.78
PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	Syariah	2019	1.36
			2020	1.91
			2021	2.37
			2022	2.65
			2023	2.94
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	Konvensional	2019	2.62
			2020	2.94
			2021	3.08
			2022	2.82
			2023	3.12
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	Konvensional	2019	2.39
			2020	3.29
			2021	2.81

			2022	1.88
			2023	1.02
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	Konvensional	2019	2.3
			2020	4.3
			2021	3.7
			2022	2.8
			2023	2.1
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	Konvensional	2019	4.78
			2020	4.37
			2021	3.7
			2022	3.38
			2023	3.01

Lampiran 4: Return on Asset (ROA)

Nama Perusahaan	Kode Saham	Jenis Bank	Tahun	ROA
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	Syariah	2019	0.31
			2020	0.81
			2021	1.61
			2022	1.98
			2023	2.35
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	Syariah	2019	0.25
			2020	0.06
			2021	-6.72
			2022	1.79
			2023	1.62
PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	Syariah	2019	13.58
			2020	7.16
			2021	10.27
			2022	11.43
			2023	6.34
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	Konvensional	2019	3.5
			2020	1.98
			2021	2.72
			2022	3.76
			2023	3.93
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	Konvensional	2019	3.03
			2020	1.64
			2021	2.53
			2022	3.3



			2023	4.03
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	Konvensional	2019	2.4
			2020	0.5
			2021	1.4
			2022	2.5
			2023	2.6
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	Konvensional	2019	0.13
			2020	0.69
			2021	0.81
			2022	1.02
			2023	1.07

## Lampiran 5: Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Nama Perusahaan	Kode Saham	Jenis Bank	Tahun	BOPO
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	Syariah	2019	96.8
			2020	91.01
			2021	80.46
			2022	75.88
			2023	71.27
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	Syariah	2019	97.74
			2020	99.42
			2021	202.74
			2022	76.99
			2023	80.55
PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	Syariah	2019	58.07
			2020	72.42
			2021	59.97
			2022	58.12
			2023	76.24
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	Konvensional	2019	70.1
			2020	81.72
			2021	74.3
			2022	64.2
			2023	64.35
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	Konvensional	2019	67.44
			2020	80.03
			2021	67.26
			2022	57.35
			2023	51.88

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	Konvensional	2019	73.2
			2020	93.3
			2021	81.2
			2022	68.6
			2023	68.4
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	Konvensional	2019	98.12
			2020	91.61
			2021	89.28
			2022	86
			2023	86.1

Lampiran 6: *Total Asset Turnover (TATO)*

Nama Perusahaan	Kode Saham	Jenis Bank	Tahun	TATO
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	Syariah	2019	0.04763
			2020	0.05004
			2021	0.05062
			2022	0.051
			2023	0.04598
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	Syariah	2019	0.01258
			2020	0.01096
			2021	0.02628
			2022	0.03731
			2023	0.02777
PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	Syariah	2019	0.25572
			2020	0.21539
			2021	0.23076
			2022	0.23766
			2023	0.24538
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	Konvensional	2019	0.07846
			2020	0.08233
			2021	0.09317
			2022	0.08876
			2023	0.09328
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	Konvensional	2019	0.10557
			2020	0.1016
			2021	0.10357
			2022	0.10791
			2023	0.10879
	BBNI	Konvensional	2019	0.06151

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			2020	0.05838
			2021	0.0579
			2022	0.05969
			2023	0.05774
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	Konvensional	2019	0.03551
			2020	0.03167
			2021	0.04129
			2022	0.04154
			2023	0.03947

## Lampiran 7: Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	10	19.16	35.39	26.4234	6.22230
NPL	10	2.16	3.73	2.9299	.48517
ROA	10	1.20	5.07	2.8498	1.25206
BOPO	10	67.68	114.39	81.1170	13.67586
TATO	10	.07	.11	.0877	.01680
Valid N (listwise)	10				

Lampiran 8: Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CAR	.224	10	.169	.875	10	.114
NPL	.133	10	.200*	.973	10	.914
ROA	.182	10	.200*	.928	10	.430
BOPO	.217	10	.199	.833	10	.036
TATO	.278	10	.027	.825	10	.029

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 9: *Independent Sample Test*

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
CAR	Equal variances assumed	1.673	.232	8.306	8	.000	11.17583	1.34546	8.07321	14.27846
	Equal variances not assumed			8.306	5.762	.000	11.17583	1.34546	7.85042	14.50125

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NPL	Equal variances assumed	.326	.584	-.568	8	.586	-.18117	.31909	-.91700	.55466
	Equal variances not assumed			-.568	7.805	.586	-.18117	.31909	-.92021	.55787

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	2.950	.124	1.944	8	.088	1.34567	.69216	-.25046	2.94179
	Equal variances not assumed			1.944	5.764	.102	1.34567	.69216	-.36491	3.05624

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
BOPO	Equal variances assumed	1.190	.307	1.293	8	.232	10.79000	8.34327	-8.44961	30.02961
	Equal variances not assumed			1.293	5.572	.247	10.79000	8.34327	-10.01193	31.59193

### Lampiran 10: Uji *Mann-Whitney*

#### Test Statistics<sup>a</sup>

TATO

Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.611
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Label

b. Not corrected for ties.

# Hasniar 105731118520 Bab I

by Tahap Tutup



**Submission date:** 17-Jul-2024 10:08AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2418048864

**File name:** BAB\_I\_-\_2024-07-17T100147.530.docx (39.95K)

**Word count:** 793

**Character count:** 5436

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://etd.umy.ac.id">etd.umy.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://journal.bungabangsacirebon.ac.id">journal.bungabangsacirebon.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

Off



# Hasniar 105731118520 Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Jul-2024 01:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 2417648099

File name: BAB\_II\_-\_2024-07-16T130138.866.docx (45.57K)

Word count: 2442

Character count: 15478

ORIGINALITY REPORT

**25%**  
SIMILARITY INDEX

**25%**  
INTERNET SOURCES

**19%**  
PUBLICATIONS

**13%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	5%
2	www.e-journalmitramanajemen.com Internet Source	4%
3	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
4	journal.unimma.ac.id Internet Source	3%
5	ejournal.stei.ac.id Internet Source	2%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
8	journal2.uad.ac.id Internet Source	2%



# Hasniar 105731118520 Bab III

by Tahap Tutup



**Submission date:** 17-Jul-2024 10:08AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2418049184

**File name:** BAB\_III\_-\_2024-07-17T100148.537.docx (98.5K)

**Word count:** 833

**Character count:** 5397

ORIGINALITY REPORT

10%  
SIMILARITY INDEX

8%  
INTERNET SOURCES

10%  
PUBLICATIONS

6%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	2%
2	Submitted to University of Wollongong Student Paper	2%
3	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://jurnalfai-ukabogor.org">jurnalfai-ukabogor.org</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.untar.ac.id">repository.untar.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

# Hasniar 105731118520 Bab IV

by Tahap Tutup



**Submission date:** 17-Jul-2024 10:09AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2418049461

**File name:** BAB\_IV\_-\_2024-07-17T100146.346.docx (42.37K)

**Word count:** 3742

**Character count:** 23146

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

3%

2

[e-theses.iaincurup.ac.id](http://e-theses.iaincurup.ac.id)

Internet Source

2%

3

[digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

Internet Source

2%

4

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



# Hasniar 105731118520 Bab V

by Tahap Tutup



**Submission date:** 17-Jul-2024 10:10AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2418050001

**File name:** BAB\_V\_-\_2024-07-17T100145.129.docx (14.31K)

**Word count:** 228

**Character count:** 1560

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

onesearch.id

Internet Source



5%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

